

Integrasi Kebijakan Strategis dalam Pengembangan Rumah Sakit : Studi Kasus pada Rumah Sakit Islam Faisal Makassar

Andi Mu'tiah Sari^{1*}, Erlina HB², Asmiana Saputri Ilyas³

^{1,2}S1 Administrasi Rumah Sakit, Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional,
Indonesia

³S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Amanah Makassar, Indonesia

ams@tritunas.ac.id¹ erlina.hb@tritunas.ac.id² asmianasaputri@gmail.com³

Alamat Kampus: Jl.Tamangapa Raya, No.168 Bangkala, Kec. Manggala Kota Makassar

Korespondensi penulis: ams@tritunas.ac.id*

Abstract. Hospitals play a strategic role in improving public health through high-quality healthcare services. To achieve this goal, hospitals must develop strategic policies covering various aspects, such as services, infrastructure, and human resource management. The effective implementation of strategic policies requires thorough planning, resource optimization, and adaptation to scientific and technological advancements. This study aims to examine the integration of strategic policies in the development of Faisal Islamic Hospital Makassar, using a qualitative approach with a case study method. The findings indicate that the hospital implements long-term strategic planning oriented toward community needs, enhances the competence of medical personnel, and develops infrastructure and technology to improve service efficiency. Additionally, funding strategies involving collaboration with various stakeholders and compliance with national health regulations are crucial factors in hospital management. However, in practice, the hospital faces several challenges, including budget constraints, a shortage of specialist medical personnel, and regulatory changes requiring quick adaptation. To address these challenges, Faisal Islamic Hospital Makassar adopts policy-strengthening strategies, such as enhancing cooperation with the government and private sector, optimizing digital technology, and formulating flexible internal policies that remain aligned with national regulations.

Keywords: healthcare services, hospital, strategic planning, strategic policy.

Abstrak. Rumah sakit memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, rumah sakit harus mengembangkan kebijakan strategis yang mencakup berbagai aspek, seperti layanan, infrastruktur, dan manajemen sumber daya manusia. Penerapan kebijakan strategis yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, optimalisasi sumber daya, serta adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi kebijakan strategis dalam pengembangan Rumah Sakit Islam Faisal Makassar. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit menerapkan perencanaan strategis jangka panjang yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, peningkatan kompetensi tenaga medis, serta pengembangan infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan. Selain itu, strategi pendanaan yang melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak serta kepatuhan terhadap regulasi kesehatan nasional juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan rumah sakit. Namun, dalam implementasinya, rumah sakit menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga medis spesialis, serta perubahan regulasi yang memerlukan adaptasi cepat. Untuk mengatasi tantangan tersebut, RS Islam Faisal Makassar mengadopsi strategi penguatan kebijakan, termasuk meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dan swasta, mengoptimalkan teknologi digital, serta menyusun kebijakan internal yang fleksibel namun tetap sesuai dengan regulasi nasional.

Kata kunci: pelayanan kesehatan, rumah sakit, perencanaan strategis, kebijakan strategis.

1. LATAR BELAKANG

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Marlinda et al., 2020). Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang

ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Dwi Yanti et al., 2024). Rumah sakit dalam melakukan aktivitasnya tidak boleh lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan jasa kesehatan yang semakin baik (Naraloka, 2019)

Pelayanan yang bermutu dan baik merupakan suatu output yang ingin dicapai oleh setiap rumah sakit (Yuliyanti et al., 2021). Untuk mencapai output tersebut, maka komponen input diantaranya *man, money, methode, machine, materials*, market harus diperhatikan dengan baik. Komponen *man*, dalam hal ini Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan dan non kesehatan yang ada haruslah profesional, cekatan, dan memiliki kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan fungsi keefektifan sumber daya manusia mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi secara keseluruhan (Nurbiyati, 2015). Selain itu, dalam mencapai output juga membutuhkan proses yang baik pula. Proses ini berkaitan dengan kinerja dari SDM kesehatan dan non kesehatan yang ada di rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien (Syafri et al., 2023).

Menurut Daft (2006) dalam (Comission, 2024) perencanaan merupakan suatu upaya untuk menentukan tujuan organisasi dan apa yang dibutuhkan untuk mencapainya, sedangkan strategi merupakan respon secara terus menerus dan adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi dalam perencanaan strategis meliputi formulasi dari proses analisis, perumusan, dan evaluasi kekuatan-kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi ancaman eksternal (Biantara & Dety Mulyanti, 2023). Perencanaan strategis dapat membantu dalam menjelaskan langkah-langkah tindakan organisasi untuk jangka waktu yang panjang yang kemudian digunakan untuk menentukan serta mencapai tujuan organisasi (Bambang Sulistyo & Dety Mulyanti, 2023).

Menurut Whittaker (2002) dalam (Melani et al., 2024), "kinerja rumah sakit dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah perencanaan strategis." Bokor et al (1995) dalam (Widodo, 2018) juga menyatakan bahwa strategi merupakan kunci sukses yang mempengaruhi kinerja organisasi. Hal ini disebabkan karena perencanaan strategis dapat mempertajam fokus organisasi, agar semua sumber daya organisasi digunakan secara optimal untuk melayani misi rumah sakit. Adanya perencanaan strategis, memungkinkan para pengambil keputusan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki secara tepat, berdaya guna dan berhasil guna, sehingga rumah sakit dapat memiliki kinerja yang baik atau efektif. Kinerja yang baik harus diawali dengan perencanaan yang baik (Mujiyanti, 2023).

Penelitian menyatakan bahwa organisasi yang menggunakan konsep manajemen strategis lebih menguntungkan dan berhasil dibandingkan organisasi lain yang tidak menggunakannya (Kirana, 2022). Bisnis yang menggunakan konsep Manajemen strategis menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam penjualan, profitabilitas, dan produktivitas dibandingkan dengan perusahaan tanpa aktivitas perencanaan. Perusahaan dengan sistem perencanaan yang sangat mirip dengan teori manajemen strategis, menunjukkan kinerja keuangan jangka panjang yang lebih baik dibanding lainnya (Rahmawati., 2022)

Manajemen strategis senantiasa menyikapi dinamika terjadinya suatu perubahan lingkungan sehingga dapat berpengaruh terhadap implementasi manajemen itu sendiri serta berupaya untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan (Purwita Aji, 2019). Manajemen strategis memungkinkan suatu organisasi untuk proaktif dalam membentuk masa depannya, dengan demikian memiliki kontrol terhadap nasibnya. Secara historis, manfaat utama manajemen strategis adalah telah membantu organisasi memformulasikan strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional untuk pilihan strategi (Andarwati & Ayuningtyas, 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Undang - Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, 2009), Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat

Sedangkan menurut *World Health Organization* (WHO), Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah Sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik (Widjaja et al., 2024) .

Menurut Daft (2006) dalam (Yuniarto et al., 2022), perencanaan merupakan upaya untuk menentukan tujuan organisasi dan apa yang dibutuhkan untuk mencapainya, sedangkan strategi merupakan respon secara terus menerus dan adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi (Argyris et al, 1985) dalam (Rahmawati., 2022) Perencanaan strategis meliputi formulasi dari proses analisis, perumusan, dan evaluasi kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi ancaman eksternal (Freddy, 2014) mengatakan bahwa dalam konteks organisasi sektor publik, perencanaan strategis didefinisikan sebagai

upaya untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang memandu apa yang dikerjakan organisasi dan mengapa organisasi mengerjakan hal tersebut. Perencanaan strategis dapat memfasilitasi komunikasi dan partisipasi, mengakomodasi kepentingan dan nilai yang berbeda, dan membantu pembuatan keputusan secara tertib maupun keberhasilan implementasi keputusan. (Biantara & Dety Mulyanti, 2023)

Manajemen strategis merupakan suatu kegiatan dalam pengambilan keputusan yang bersifat mendasar, komprehensif, dan disertai dengan penetapan cara implementasinya yang dibuat oleh pimpinan dan juga dilaksanakan oleh seluruh pihak-pihak yang terlibat di dalam perusahaan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut (Kirana, 2022) model proses strategi manajemen pada dasarnya meliputi tiga langkah utama yang saling berkaitan. Pertama, perumusan strategi (*strategy formulation*), kedua, implementasi strategi (*strategy implementation*), dan ketiga, evaluasi dan pengendalian strategi (*strategy control*).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2003) dalam Hidayati (2016), metode studi kasus cocok digunakan oleh peneliti yang ingin mengungkap “*How*” atau “*Why*” suatu masalah. Sedangkan penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan *untuk* mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2015:9). Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji secara mendalam bagaimana integrasi kebijakan strategis dalam pengembangan Rumah Sakit : Studi Kasus pada Rumah Sakit Islam Faisal Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di RS Islam Faisal Makassar pada bulan Agustus sampai September 2024 yang meliputi identifikasi masalah, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, analisis hasil penelitian, penyusunan hingga hasil diseminasikan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan panduan wawancara, serta alat-alat bantu yang mendukung penelitian yaitu *handphone* yang digunakan sebagai perekam suara dan alat tulis dengan analisis data menggunakan analisis penelitian model interaktif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rumah Sakit Islam Faisal Makassar adalah salah satu rumah sakit swasta dengan kelas B yang berbasis Islam di Kota Makassar, Sulawesi Selatan yang beralamat di Jl. Andi Pangeran Pettarani, kelurahan Banta-bantaeng, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Rumah sakit ini berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan pendekatan Islami, serta mengedepankan profesionalisme dan kesejahteraan pasien

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Perencanaan, dan Kepala Bagian Keuangan RS Islam Faisal Makassar, diperoleh gambaran bahwa pengembangan rumah sakit dipengaruhi oleh kebijakan strategis yang diterapkan, baik dari segi layanan, infrastruktur, maupun manajemen sumber daya manusia.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa aspek utama dalam integrasi kebijakan strategis rumah sakit Faisal Makassar, yaitu:

a. Perencanaan Strategis Jangka Panjang

Pihak manajemen rumah sakit menerapkan kebijakan strategis yang berorientasi pada pengembangan layanan kesehatan berbasis kebutuhan masyarakat dan Rencana strategis disusun berdasarkan regulasi pemerintah, visi-misi rumah sakit, serta tren kesehatan yang berkembang.

b. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Rumah sakit menerapkan kebijakan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan dan sertifikasi dan strategi rekrutmen tenaga medis dan non-medis dilakukan secara selektif untuk memastikan pelayanan berkualitas. Kebijakan retensi tenaga medis diterapkan melalui insentif dan jenjang karir yang jelas.

c. Pengembangan Infrastruktur dan Teknologi

Rumah sakit mengadopsi teknologi digital dalam sistem rekam medis dan manajemen pasien dan pengembangan fasilitas fisik, seperti perluasan ruang rawat inap dan pembangunan unit layanan baru, dilakukan secara bertahap sesuai dengan anggaran dan kebutuhan pasien.

d. Pendanaan dan Keberlanjutan Keuangan

Integrasi kebijakan strategis dalam aspek keuangan melibatkan kerja sama dengan BPJS Kesehatan, asuransi swasta, serta skema pembiayaan lain dan rumah sakit berupaya meningkatkan efisiensi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas layanan.

e. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Kebijakan Kesehatan Nasional

Kebijakan rumah sakit disesuaikan dengan regulasi Kementerian Kesehatan dan standar akreditasi rumah sakit dan implementasi kebijakan strategis mencakup penerapan standar keselamatan pasien dan peningkatan mutu layanan.

Tantangan dalam Integrasi Kebijakan Strategis di RS Islam Faisal Makassar, berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi rumah sakit dalam mengintegrasikan kebijakan strategisnya, antara lain: Keterbatasan anggaran yang menghambat pengembangan infrastruktur dan teknologi, kendala SDM, termasuk kurangnya tenaga medis spesialis di beberapa bidang, perubahan regulasi kesehatan yang memerlukan adaptasi cepat dari pihak manajemen rumah sakit. Strategi Penguatan Kebijakan Strategis Rumah Sakit yang merupakan upaya mengatasi tantangan tersebut, RS Islam Faisal Makassar mengadopsi beberapa strategi, diantaranya meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta dalam pembiayaan dan pengembangan fasilitas, mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi layanan dan menyusun kebijakan internal yang fleksibel namun tetap sesuai regulasi nasional.

Pembahasan

Perencanaan strategis dinilai sangat berperan dalam membangun sebuah sistem kerja yang mengarah kepada pencapaian tujuan organisasi. Handoko (2009) dalam (Zulfa et al., 2023) mengemukakan bahwa ada tiga alasan yang menunjukkan pentingnya perencanaan strategis. Pertama, perencanaan strategis memberikan kerangka dasar dalam semua bentuk perencanaan lainnya yang harus diambil. Kedua, pemahaman terhadap perencanaan strategis akan mempermudah pemahaman bentuk-bentuk perencanaan lainnya. Ketiga, perencanaan strategis merupakan titik permulaan bagi pemahaman dan penilaian kegiatan-kegiatan manajer dan organisasi.

Menurut Hariadi (Mujiyani, 2023), implementasi strategis adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan dijalankan melalui pembangunan struktur, pengembangan program, budget dan prosedur pelaksanaan. Implementasi strategis merupakan tahap yang paling sulit dalam proses strategi manajemen mengingat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan di lapangan dan mungkin tidak sesuai dengan perkiraan. Strategi yang berhasil harus didukung oleh organisasi yang capable dengan kepemimpinan yang solid, alokasi sumber daya yang cukup dan adil, kebijakan yang tepat, budaya dan iklim kerja yang kondusif terhadap keberhasilan pelaksanaan strategis, sistem reward yang mampu memotivasi orang untuk bekerja dan mencapai target, adanya sistem pendukung

yang terintegrasi yang memungkinkan staf perusahaan melaksanakan strategi dengan efektif, serta penerapan praktik-praktik terbaik dengan perbaikan terus- menerus.

Menurut Schendel dan Hofer dalam (Lahdji & Pribadi, 2024), implementasi dicapai melalui berbagai alat administratif yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu struktur, proses dan perilaku. Dalam struktur, termasuk di dalamnya adalah struktur fisik, metode spesialisasi, metode departementalisasi, koordinasi, delegasi wewenang dan organisasi informal. Berkenaan dengan proses, meliputi sistem alokasi sumber daya, sistem informasi, sistem evaluasi dan pengukuran, sistem imbalan, prosedur pelaksanaan dan sistem promosi. Berkenaan dengan perilaku, termasuk antara lain perilaku antarpribadi dalam organisasi, gaya kepemimpinan, dan penggunaan kekuasaan. Implementasi, pada akhirnya menyangkut pelaksanaan sesungguhnya rencana permainan strategi perusahaan.

Sedangkan menurut Whittaker (2002) dalam Nurhapna et al (2021), "kinerja rumah sakit dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah perencanaan strategis." Bokor et al (1995) dalam Widodo (2011:83) juga menyatakan bahwa strategi merupakan kunci sukses yang mempengaruhi kinerja organisasi.

Makin sesuai antara strategi dengan alat administratif yang disiapkan, makin besar kemungkinan pelaksanaan strategi berjalan dengan baik. Kesesuaian antara strategi dengan kemampuan organisasi, antara strategi dengan imbalan, antar astrategi dengan sistem informasi, dan antara strategi dengan budaya organisasi akan merupakan kombinasi yang saling mendukung sehingga menimbulkan energi yang luar biasa bagi organisasi untuk menjalankan strategi secara efektif, dan mengatasi segala persoalan untuk mencapai apa yang dicita- citakan oleh para pendiri organisasi (Rahmawati., 2022).

Pekerjaan melaksanakan strategi merupakan bagian dari strategi manajemen yang paling kompleks dan paling menghabiskan waktu. Pelaksanaan strategi melibatkan seluruh bagian dalam organisasi. Masing-masing bagian harus berpikir keras tentang apakah yang bisa dilakukan untuk dapat disumbangkan bagi kemajuan organisasi secara keseluruhan (Rahmawati., 2022). Perbedaan yang tajam antara kepentingan pribadi dengan kepentingan organisasi harus dihindarkan karena akan menyebabkan strategi tidak dapat berjalan dengan baik (Melani et al., 2024). Untuk menyatukan langkah masing-masing pihak dalam organisasi, manajemen harus terus menerus mensosialisasikan visi dan misi organisasi. Kesesuaian antara kata dan perbuatan seorang pemimpin akan memudahkan setiap bawahan mengikuti apa yang telah digariskan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Widjaja et al., 2024)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Perencanaan dan Kepala Bagian Keuangan RS Islam Faisal Makassar, dapat disimpulkan bahwa pengembangan rumah sakit dipengaruhi oleh kebijakan strategis yang diterapkan dalam berbagai aspek, termasuk layanan, infrastruktur, dan manajemen sumber daya manusia. Beberapa aspek utama dalam integrasi kebijakan strategis rumah sakit ini meliputi perencanaan strategis jangka panjang yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi serta retensi tenaga medis, dan pengembangan infrastruktur serta teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan. Selain itu, rumah sakit juga menerapkan strategi pendanaan dengan bekerja sama dengan berbagai pihak serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan nasional. Namun, dalam implementasinya, rumah sakit menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga medis spesialis, serta perubahan regulasi yang memerlukan adaptasi cepat. Untuk mengatasi tantangan tersebut, RS Islam Faisal Makassar mengadopsi strategi penguatan kebijakan, di antaranya meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dan swasta, mengoptimalkan teknologi digital, serta menyusun kebijakan internal yang fleksibel namun tetap sesuai dengan regulasi nasional. Dengan pendekatan strategis yang terintegrasi, RS Islam Faisal Makassar berupaya memastikan keberlanjutan dan peningkatan mutu layanan kesehatan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur RS Islam Faisal Makassar beserta seluruh jajarannya yang telah menyetujui untuk menjadi wahana pelaksanaan penelitian ini, dan terima kasih kepada Rektor, Ketua Program Studi Administrasi Rumah Sakit dan Ketua LPPM Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional yang telah memberikan dukungan untuk kelancaran penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Andarwati, Z. L., & Ayuningtyas, D. (2023). Analisis Penyusunan Rencana Strategis. *Jurnal Ners*, 7, 1128–1138.
- Bambang Sulisty, & Dety Mulyanti. (2023). Strategi Manajemen Kesehatan di Rumah Sakit: Memaksimalkan Pelayanan Pasien dan Efisiensi Operasional. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 7(1), 09–19. <https://doi.org/10.57214/jusika.v7i1.273>
- Biantara, I., & Dety Mulyanti. (2023). Strategi Manajemen Informasi Layanan Kesehatan Di

- Rumah Sakit. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.54259/manabis.v2i1.1544>
- Comission, E. (2024). Inovasi dan Tantangan dalam Manajemen Strategis Rumah Sakit : Sebuah Tinjauan Literatur. *Journal of Innovation Research and Knowledge (JIRK)*, 4(1), 1–23.
- Dwi Yanti, S., Mayansara, A., Liadin, N. A., & Oktafiani, V. (2024). Literature Review : Tantangan dan Tren Terkini dalam Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Riset Sains Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 30–36. <https://doi.org/10.69930/jrski.v1i1.14>
- Undang - Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, 19 Indonesia 19 (2009).
- Kirana, G. R. (2022). Perencanaan Strategis Berdasarkan Analisis SWOT Puskesmas Ngletih Kediri. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 8(2), 343. <https://doi.org/10.29241/jmk.v8i2.1070>
- Lahdji, A., & Pribadi, F. (2024). Rencana Strategis Bisnis Rsu Pku Muhammadiyah Gubug Grobogan. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/jmmr.v3i1.182>
- Marlinda, R., Dafriani, P., & Irman, V. (2020). Jurnal Kesehatan Medika Saintika Jurnal Kesehatan Medika Saintika. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 253–257.
- Melani, S., Andrean, M., Widjaja, Y. R., Reswara, A., & Bandung, S. (2024). Manajemen strategik rumah sakit di era perubahan eksternal: inovasi, tantangan, dan peluang. *Stratego : Jurnal Manajemen Moder*, 6(4), 71–81.
- Mujiyani, M. (2023). Implementasi Perencanaan Strategi Dengan Analisis Swot Pada Rumah Sakit. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 174–181. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.853>
- Naraloka, T. (2019). Rencana Strategis IT/IS Pelayanan Publik Pada Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.32502/digital.v2i1.2381>
- Purwita Aji, A. (2019). Pemahaman Implementasi Rencana Strategi Bisnis RS PKU Muhammadiyah Petanahan. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 5(2), 93–106. <https://doi.org/10.18196/jmmr.5112>
- Rahmawati., L. (2022). Pentingnya Penerapan Manajemen Strategis di Rumah Sakit untuk menjadi Rumah Sakit Pilihan Masyarakat. *Jurnal Medika Hutama*, 3(2), 2356–2365.
- Syafri, D., Purwadhi, & Rahim, A. H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dengan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Grand Hospital Bengkulu. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, 1(1), 43–52. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/mmars/article/view/1328>
- Widjaja, Y. R., Meylina, L. K., & Rosmaini, S. (2024). Pengaruh Kebijakan Manajemen Strategis Terhadap Daya Saing Rumah Sakit Di Era Jaminan Kesehatan Nasional : Systematic Literature Review. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 2326–2340.

- Yuliyanti, S., Sugiarto, J., & Arso, S. P. (2021). Analisis Manajemen Strategis Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan Pendekatan Balance Scorecard. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 3(3), 203–211.
- Yuniarto, A., Zulkifli, Z., & Derriawan, D. (2022). Perencanaan strategi bisnis rumah sakit ibu & anak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5794–5810. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2041>
- Zulfa, A. I., Febriani, D., Siregar, A. F. P., & Agustina, D. (2023). Analisis Strategis Manajemen Kesehatan di Rumah Sakit Dalam Memaksimalkan Mutu Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(2), 1008–1016.